

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, D. A., Antonius, S., & Sitompul, S. R. (2024). Death and Eternal Life: Sebuah Pandangan Tentang Kematian Orang Percaya untuk Menyongsong Keabadian dengan Penuh Harapan. *Jurnal Teologi Cultivation*, 8(1), 116–133. <https://doi.org/10.46965/jtc.v8i1.2442>
- Bustanuddin. (2006). *Dasar-Dasar Antropologi*. Yogyakarta: Graham Ilahi
- Cahyadi, K. (2010). *Benediktus XVI*. Yogyakarta: Kanisius
- Charleswoeth, J. H. (2006). *Resurrection: The Origin and Future of a Biblical Doctrine*. New York: T & T Clark.
- Daeng. (2018). *Manusia Kebudayaan dan Lingkungan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ensiklopedia Islam*. (2002). Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- H. Anak Ampun, H., & Pangga, Y. (2024). Pengaruh Agama Kristen Terhadap Konsep Kehidupan Setelah Kematian dalam Budaya Batak Toba. *In Veritate Lux : Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, Dan Budaya*, 6(2), 68–75. <https://doi.org/10.63037/ivl.v6i2.27>
- Januarto, A. (2019). KEMATIAN ADALAH KEHIDUPAN: Metafora Konseptual Kematian dalam Islam di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 28–42.
- Jebadu, A. (2009). *Bukan Berhala! Penghormatan Kepada Pada Leluhur*. Maumere: Penerbit Ledalero.
- Kleden, P. B. (2003). *Teologi Terlibat: Politik dan Budaya dalam Terang Teologi*. Maumere: Ledalero.
- Koentjaraningrat. (1989). *Beberapa Pokok Antropologis Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Leahy, L. (1986). *Manusia di hadapan Allah 3 Kosmos manusia dan Allah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Leksono, S. (2013). Pendekatan Deskriptif. *Ilmu Ekonomi dan Penelitian Kualitatif*.
- Luper, S. (2009). *The Philosophy of Death*. New York: Cambridge University Prees.
- Martasudjita, E. (2013). *Pokok- Pokok Iman Gereja: Pengalaman Teologi Syahadat*. Yogyakarta: Kanisius.

- Marsyanada, N., Maryam, N., Alfahri, M. R., & Maulana, M. I. (2023). Rekonstruksi kehidupan setelah kematian. *Gunung Djati Conference Series*, 22, 234–246.
- Moelino, A. M. (1980). *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Niven, N. (2013). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Buku Kesehatan EGC
- Pranadi, Y. (2018). *Kematian dan Kehidupan Abadi: Sebuah Eksplorasi dalam Perspektif Gereja Katolik*. Bandung vol. 34, no.3.
- Pranadi, Y. (2019). *Kematian dan Kehidupan Abadi: Sebuah Eksplorasi Dalam Perspektif Gereja Katolik*. *Melintas*, 34(3), 248–271. <https://doi.org/10.26593/mel.v34i3.3459.248-271>
- Ratzinger, Y. (1988). *Eschatologi: Death and Eternal Life*. Catholik University of America Press.
- Rumahuru, Z. Y. (2018). Ritual sebagai Media Konstruksi Identitas: Suatu Prspektif Teoritis. *Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu Sosial*, 22-30.
- Samdigawijaya, W., & Lawing, A. A. (2022). Kehidupan Sesudah Kematian dalam Paham Dayak Baya Busang dan Gereja Katolik: Tinjauan Eskatologis. *Jurnal Kateketik Pastoral*, 6(1), 51–66. <https://ojs.stkpkbi.ac.id/>
- Setiadi, O. (2020). Kematian dalam Perspektif Al-Aquran. *Jurnal Al Ashriyyah*, 6(1), 45–62.
- Siyoto. (2015:76). *Dasar Meteodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, kulitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Meteodologi Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni. (2014). *Meteodologi Penelitian*. Semarang: Pustaka Baru Press.
- Suprpto. (2020). *Dialektika Islam dan Budaya Nusantara*. Jakarta: Kencana.
- Zainal, A. (2017). *Menjaga Adat menguatkan Agama Katobahd Identitas Muslim Muna*. Yogyakarta: Deepublish.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Narasumber

Nama Narasumber	Umur	Profesi	Status dalam Adat
Fidelis Ngasi Raja	52	Petani	Mosalaki Pu'u
Pius Sare Raja	41	Kepala Desa	Ata Du'a Nua
Rikardus Emilianus Nipa	42	Sekretaris Desa	Ata Du'a Nua
Yohanes Donbosko Kabeba	48	Ketua Stasi	Ana Kalo Fai Walu
Yohanes Nikolaus Duna	41	Kepala Sekolah	Ana Kalo Fai Walu
Egidius Gedion Madu	39	Guru	Ana Kalo Fai Walu
Hironimus Api	57	Pastor Paroki	Ana Kalo Fai Walu
Angela Rendok	33	Bendahara Paroki	Ana Kalo Fai Walu
Petrus Elwin Mosa	27	Sekretaris Paroki	Ana Kalo Fai Walu

Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara

PERTANYAAN WAWANCARA

- 1) Menurut Anda, apa arti kematian?
- 2) Menurut Anda, apa arti dan makna dari kehidupan sesudah kematian?
- 3) Apa yang ada ketahui tentang ritus *Pati Ka Du'a Bupu Ata Mata*?
 - a. Mengapa ritus *Pati Ka Du'a Bupu Ata Mata* dilakukan?
 - b. Kapan ritus *Pati Ka Du'a Bupu ata Mata* ini dilakukan?
 - c. Apa tahap-tahap dalam Ritus *Pati Ka Du'a Bupu Ata Mata*?
 - d. Bagaimana proses ritus ini dimulai?
- 4) Menurut Anda, apakah ada kesamaan dan perbedaan antara paham hidup sesudah mati dalam Masyarakat kita dan dalam agama Katolik? Apa saja?

Lampiran 3. Lembaran Observasi

Ritus Pati Ka Du'a Bupu Ata Mata

Lokasi Observasi : Desa Aemuri, Kampung Aekole

Tanggal/Waktu : 27 Oktober 2025/09- selesai

Jenis Kegiatan : Ritus Patika Du'a Bupu Ata Mata

Subjek/Partisipan : Mosalaki, tua adat, keluarga inti, masyarakat

No	Aspek Observasi	Indikator Pengamatan	Hasil Observasi
1	Persiapan Ritus	Penyediaan babi, sirih, pinang, tuak dan alat adat	Ritus diawali dengan persiapan sarana adat berupa babi, sisi pinang, tuak dan perlengkapan adat lainnya yang telah disiapkan sejak pagi hari
2	Peran Mosalaki	Memimpin ritus, melafalkan doa adat	Mosalaki memimpin jalannya ritus dengan melafalkan doa adat dalam bahasa Lio yang ditujukan kepada Nggae Dewa serta para leluhur
3	Doa Kepada Bapu Ata Mata	Pengebutan leluhur, permohonan restu dan perlindungan	Selama doa berlangsung, seluruh peserta menunjukkan sikap diam dan penuh penghormatan, yang dilihat dari posisi duduk, sikap tubuh dan perhetian mereka kepada doa yang dilantunkan
4	Simbol Kurban	Proses penyembelihan babi sebagai persembahan	Penyembelihan babi dilakukan sebagai simbole persembahan kepada leluhur. Darah babi dimaknai sebagai tanda penghubung antara manusia, leluhur, dan yang ilahi.
5	Partisipasi keluarga	Keterlibatan anggota keluarga dan kerabat	Partisipasi keluarga dan masyarakat terlihat jelas melalui keterlibatan mereka dalam setiap tahap ritus baik dalam persiapan,
6	Nilai yang Terkandung	Nilai religious, pemersatu, penghormatan leluhur	Ritus Pati Ka Du'a Bupu Ata Mata bukan hanya bersifat religious tetapi juga memiliki nilai sosial dan moral seperti solidaritas, tanggung jawab bersama, dan penghormatan kepada leluhur
8	Hubungan dengan Kepercayaan	Makna ritus terhadap relasi manusia, leluhur dan Tuhan	ritus memiliki keyakinan bahwa hubungan harmonis dengan leluhur dan Tuhan akan membawahkan keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan hidup.

Lampiran 4. Dokumentasi



Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian

**STIPAR ENDE**
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id

No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihan : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Kepala Desa Aemuri
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Yulitania Pano Ela
NIM : 213423

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "MAKNA KEHIDUPAN SESUDAH KEMATIAN DALAM RITUS PATI KA DU;A BUPU ATA MATA SUKU WUMBU RAJA DALAM KATEKISMUS GEREJA KATOLIK DI LINGKUNGAN AEKOLE (STUDI PERBANDINGAN)". Dari tanggal 23 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 20 September 2025
Ketua Prodi PKK


Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001